

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiyanto A, et all. Ilmu kedokteran forensik. Jakarta : Bagian Kedokteran Forensik FK UI; 1997.
2. Tim Pengajar Bagian Kedokteran Forensik FK UI. Teknik autopsi forensik. Cetakan ke-4. Jakarta : Bagian Kedokteran Forensik FK UI; 2000.
3. Aflanie I. Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada; 2017.
4. Sampurna B, Samsu Z . Peranan ilmu forensik dalam penegakan hukum. Jakarta: Pustaka Dwipar; 2003
5. Wilke A, French F. Attitudes toward autopsy refusal by young adult. *Psychological Reports*. 1990; 67(1): 81-82
6. Handayani , Fitria R, Harjadi, Norbert T. Gambaran alasan penolakan maupun persetujuan dan tingkat pengetahuan terhadap otopsi forensik pada masyarakat kecamatan bangko dan bangko barat. *Tarumanagara Medical Journal*. 2020; 3(1): 63-72
7. Lenim C. Tingkat pengetahuan warga kelurahan jati tentang pentingnya otopsi forensik. Universitas Andalas; 2017
8. Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Nomor 6 Tahun 2009 tentang otopsi jenazah. [Diakses 22 Mei 2021] Dari : <http://mui.or.id/wpcontent/uploads/files/fatwa/47.-Otopsi-jenazah.pdf>
9. Oluwasola OA, Fawolw OI, Otegbayo AJ, Ogun GO, Ademabowo CA, Bamigboye AE . The autopsy : knowledge, attitude and perceptions of doctors and relatives of the deceased. *Archieve of Pathology and Laboratory Medicine*. 2009; 133(1): 78-82
10. Carwen S, Fitrasanti BI, Darmawan B. Community knowledge and perceptions on autopsy in jatinangor. Universitas Padjadjaran; 2013
11. Abdullah I. Kuliah tafsir kebudayaan. Yogyakarta : Pascasarjana UGM; 1999.
12. WHO. Autopsy rate for all deaths in region europe in 1980-2015. [Diakses 22 Mei 2021] Dari : https://gateway.euro.who.int/en/indicators/hfa_545-6410-autopsy-rate-for-all-deaths/
13. Hoyert, Donna L. The changing profile of autopsied deaths in the united states, 1972-2007 .Washington, DC: US Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Health Statistics; 2011.
14. Afandi D. Otopsi virtual. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2009; 59 (7): 327-32

15. Laksmi, Pradnyasanti P, Alit IB. Deskripsi faktor-faktor yang memengaruhi penolakan otopsi pada kasus kematian yang diduga tidak wajar. E-Jurnal Medika Udayana. 2020; 9(7): 86-91
16. Osalina T. Hubungan tingkat pengetahuan terhadap persepsi masyarakat pada autopsi korban tindak pidana di kecamatan pulau punjung tahun 2017. Doctoral Dissertation. Universitas Andalas; 2017.
17. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin (jiwa) tahun 2017-2020. [Diakses 22 Mei 2021] Dari : <https://padangkota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>
18. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kecamatan nanggalo dalam angka. Cetakan ke-2. Padang : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang; 2018
19. Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani WI, Setiowulan W. Kapita selekta kedokteran edisi ketiga. Jakarta: Media Aesculapius; 2000
20. Venita, Safitry O. Autopsi. Dalam: Tanto Ch, Liwang Fr, Hanifati S, Pradipta EA (eds). Kapita Selekta Kedokteran. Edisi Ke 4. Jakarta: Media Aesculapius; 2014
21. Soekry M,dkk. Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga; 2012
22. Idries AM. Pedoman ilmu kedokteran forensik. Jakarta: Binarupa Aksara; 1997
23. Lutfitaningtyas R, Astuti P. Penegakan pasal 222 juncto pasal 216 KUHP bagi keluarga korban yang menolak untuk diotopsi di polrestabes surabaya. Novum: Jurnal Hukum. 2017; 4(3): 143-149
24. Henky, dkk. Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal. Denpasar : Udayana University Press; 2017
25. Arif PA, et.all. Kapita selekta kedokteran. Ed 4. Jilid 2. Jakarta: Media Aesculapius; 2014
26. Asrori M. Psikologi pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima; 2009.
27. Rahmat J. Psikologi komunikasi. Bandung: Remaja Karya; 1990.
28. Thoaha M. Perilaku organisasi : konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2008.
29. Robbins SP. Perilaku organisasi : konsep, kontroversi, aplikasi. edisi bahasa indonesia. Jakarta : PT. Prenhallindo; 2001.
30. Walgito B. Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: ANDI ; 2004.
31. Parek. Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar. Bandung: Tarsito; 1984
32. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif. Cetakan Ke-27. Bandung : Alfabeta; 2018

33. Prasetyo B, Jannah LM. Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2007
34. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
35. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta ;2003
36. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018
37. Nursalam. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2003
38. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
39. Tamam AB. Penelitian agama: sebuah pengantar. Madinah: Jurnal Studi Islam. 2016 ;3(1):9-23.
40. Daradjat Z. Ilmu jiwa agama . Jakarta : Bulan Bintang; 2005
41. Nata A. Metodologi studi islam. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada; 2010
42. Sururin. Ilmu jiwa agama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada; 2004
43. Warter I, Warter L. A cross-cultural perspective on autopsy. Romanian Journal of Legal Medicine. 2018; 26(1): 76-81.
44. Sya'rawi MM. Anda bertanya islam menjawab. Ed 5. Jakarta: Gema Insani Press; 1992.
45. Wibawati MA. Bedah jenazah perspektif hukum positif dan hukum islam (studi kasus di rs bhayangkara kediri). Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Press; 2008.
46. Yasid A. Fiqh realitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005.
47. Al-Hazmi. Taqrib fiqh al-thabib, Riyadh: Mansyurat al-Ashr; 1978.
48. Firmansyah F. Hukum autopsi forensik menurut fatwa majelis ulama indonesia nomor 6 tahun 2009 tentang autopsi jenazah dan kitab undang-undang hukum acara pidana pasal 134. Doctoral dissertation. UIN Raden Fatah Palembang; 2019
49. Sachdeva S, Singh P, Medin D. Culture and the quest for universal principles in moral reasoning. International Journal of Psychology. 2011; 46(3): 161–176.
50. Dariyo A. Psikologi perkembangan remaja. Ed Revisi. Jakarta : Ghalia Indonesia; 2009
51. Setiadi, Elly M. Ilmu sosial & budaya dasar. Jakarta : Kencana; 2017
52. Kuserdyana R. Pengertian budaya, lintas budaya, dan teori yang melandasi lintas budaya. Bandung : Alfabeta; 2011
53. Umanailo MCB, et al. Ilmu budaya dasar. Kediri : Fam Publishing; 2016

54. Soekanto S. faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2008
55. Bakhtiar HS, Sofyan AM, Muhadar, Soewondo SS. Autopsy: law and culture in indonesia. International Journal of Scientific & Technology Research. 2019; 8(9): 2207-09
56. Riduwan, Iswara PD. Dasar-dasar statistika. Ed rev. Bandung: alfabeta; 2013.
57. Hasibuan RI, Ritonga M. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang autopsi forensik di kecamatan sihapas barumun kabupaten padang lawas. Jurnal Ilmiah Simantek.2021; 5(3): 1-7.
58. Avsar A, Okdemir E, Keten A, Kaya Ö. Religion, culture, and autopsy: a survey with muslim religious officials. The American Journal of Forensic Medicine and Pathology. 2019; 40(4): 347-350.
59. Chariot P, Witt K, Pautot V, Porcher R, Thomas G, Zafrai ES, Lemaire F (2000). Declining autopsy rate in french hospital. Archieve of Pathology and Laboratory Medicine 2000; 124 (5): 739-745

